

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara intensif sehingga perlunya suatu alasan yang terperinci mengenai objek yang membutuhkan suatu analisa yang komprehensif atau menyeluruh. Peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan data dengan tujuan menarik kesimpulan. Kajian ini menitikberatkan pada fakta dan karakteristik yang sistematis dan akurat di lapangan penelitian dan berusaha menggambarkan situasi yang secara langsung atau menggambarkan peristiwa.³⁴ Penelitian ini berfungsi untuk menguji secara detail pada suatu keadaan, satu objek, atau dalam tempat penyimpanan dokumen. Peneliti melakukan penelitian ini di BMT Istiqomah Tulungagung.

Pendekatan yang dilakukan peneliti yaitu melalui pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan metode *non* angka dimana cara pengumpulan dan analisis data dengan cara mendeskripsikan permasalahan secara naratif.³⁵ Metode kualitatif dilakukan untuk memperoleh data yang mendalam dan detail dengan mengandung makna secara nyata, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan cara *interview* atau wawancara terhadap objek yang dituju.³⁶

³⁴ Itsna Fitria Rahmah, *Menumbuhkan Sikap Toleransi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012), 38.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Method* (Bandung: Alfabeta, 2017), 13.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang bagaimana peran kompensasi yang diterapkan BMT Istiqomah Tulungagung dalam meningkatkan kinerja karyawan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data yang paling utama, dimana hal ini berhubungan pada kondisi di lapangan secara langsung dan optimal. Sehingga peneliti nantinya bisa menjadi pelopor hasil penelitian.³⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data sejak bulan April hingga bulan Juli Tahun 2023. Pada penelitian ini peneliti menemui beberapa responden yang sudah terpilih dalam penelitian ini yaitu Bapak MAJ, Bapak NER, Ibu SS dan Ibu IWT. Data yang diambil yaitu berupa data dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini serta data berupa wawancara langsung terhadap responden yang terpilih dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Istiqomah Tulungagung yang berlokasi di Jalan Dahlia, Prayan, Karangrejo, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. Peneliti tertarik memilih lokasi ini dikarenakan ingin mengetahui bagaimana peran kompensasi dalam meningkatkan kinerja karyawan di BMT Istiqomah Tulungagung.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah setiap orang yang dimintai informasi terkait penelitian ini. Subjek data merupakan seseorang yang menjadi target sasaran

³⁷ Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Kediri), *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Kediri: LPM IAIN Kediri, 2019), 29.

sumber informasi. Peneliti menentukan subjek penelitian harus mengutamakan seorang kunci yang berpeluang besar memiliki banyak pengetahuan informasi dari fokus penelitian.³⁸ Penelitian ini melibatkan 4 informan yaitu Bapak MAJ selaku Manager, Bapak NER selaku *Teller*, Ibu SS selaku *Customer Service* (CS), dan Ibu IWT selaku *Account Officer* (AO) di BMT Istiqomah Tulungagung.

E. Sumber Data

Penulis menggunakan beberapa sumber data antara lain, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.³⁹ Adapun data yang diambil langsung oleh peneliti melalui beberapa proses seperti observasi, wawancara, maupun dokumentasi kepada 4 orang sumber yaitu: Bapak MAJ selaku Manager di BMT Istiqomah, Bapak NER selaku Teller di BMT Istiqomah, Ibu SS selaku *Customer Service* (CS) di BMT Istiqomah dan Ibu IWT selaku *Account Officer* (AO) di BMT Istiqomah Tulungagung. Narasumber tersebut berpartisipasi dalam penelitian ini dikarenakan mereka berpengaruh dalam pemberian kompensasi yang ada di BMT Istiqomah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini diperoleh secara tidak langsung atau bisa disebut sebagai data tambahan serta penguat penelitian yang dilakukan.⁴⁰ Peneliti mendapatkan data sekunder dengan cara memperolehnya dari observasi

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 19.

³⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

⁴⁰ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 91.

dengan cara mengamati kondisi umum BMT Istiqomah, dokumentasi dengan cara menyalin dan menganalisis data yang tersedia di BMT Istiqomah.

F. Metode Pengumpulan Data

Kegiatan ini merupakan rangkaian proses secara sistematis dengan tujuan dalam mengumpulkan data.⁴¹ Metode dalam tahap pengumpulan data ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan langkah dalam metode pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan dalam melakukan kajian pada objek.⁴² Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kinerja karyawan BMT Istiqomah Tulungagung dengan diterapkannya kompensasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi atau adanya *quiz* dan *answer* (tanya jawab) secara tersusun dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan responden dari orang lain. Wawancara adalah sebagai bentuk komunikasi verbal yang digambarkan secara nyata oleh orang lain, sehingga peneliti dapat menggambarkan yang lebih objektif terkait permasalahan yang diteliti.⁴³

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak MAJ selaku Manager di BMT Istiqomah, Bapak NER selaku Teller di BMT Istiqomah, Ibu SS selaku *Customer Service* (CS) di BMT Istiqomah dan

⁴¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

⁴² Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta: 2012), 109.

⁴³ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 100.

Ibu IWT selaku *Account Officer* (AO) di BMT Istiqomah Tulungagung. Data yang didapat yaitu terakit kompensasi yang ada di BMT Istiqomah dan peranan kompensasi dalam meningkatkan kinerja karyawan di BMT Istiqomah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu jenis teknik yang digunakan dalam penelitian sosial yang berkaitan dengan pengumpulan data, merupakan cerita yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁴ Studi dokumen merupakan perlengkapan dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Data yang benar didapat dari uji kredibilitas. Uji kredibilitas ini berfungsi untuk memastikan apakah hasil dari penelitian tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan atau tidak. Pengajuan kredibilitas yang digunakan yaitu triangulasi.⁴⁵ Triangulasi merupakan teknik dalam menggabungkan beberapa metode pengumpulan data dari sumber yang telah ada untuk digunakan sebagai data pembanding.⁴⁶

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini melalui triangulasi sumber, dimana peneliti melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari hasil wawancara terhadap Bapak MAJ selaku Manager di BMT Istiqomah, Bapak NER selaku Teller di BMT Istiqomah, Ibu SS selaku

⁴⁴ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 150.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 250.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Metod...*, 317.

Customer Service (CS) di BMT Istiqomah dan Ibu IWT selaku *Account Officer (AO)* di BMT Istiqomah Tulungagung.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh.

Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri. Perpanjangan dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus hingga September. Penelitian ini seharusnya sudah selesai dari bulan Juli, namun peneliti melakukan perpanjangan pengamatan di lapangan agar kredibilitas data yang ada di lapangan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara

mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara memilah dalam penyusunan data secara sistematis dari hasil observasi, wawancara, sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang peran kompensasi dalam meningkatkan kinerja karyawan di BMT Istiqomah.⁴⁷ Tahap-tahap dalam teknik analisa data penelitian ini antara lain:

1. Reduksi data, yaitu cara menganalisa dengan mengarahkan, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu dan mengkoordinasikan data dengan cara yang sebaik mungkin sampai kesimpulan akhir bisa ditarik dan diverifikasi. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.
2. Penyajian data, adalah suatu informasi yang dikumpulkan secara tersusun dan pengadilan tindakan. Pada penelitian ini penyajian data yaitu dengan cara data

⁴⁷ Ibid., 144.

yang telah teroganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

3. Penarikan kesimpulan, yaitu penyajian data yang berupa makna-makna yang berasal dari hasil observasi diuji kebenarannya, kekokohan data dan kecocokan data yang telah disajikan. Penarikan kesimpulan diambil kemudian diolah dan dilakukan verifikasi dalam mengetahui kebenaran validitas penelitian sesuai dengan pedoman pada isi penelitian.⁴⁸

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kesimpulan sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan, maka dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari data-data yang ada dan melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif.
- b. Menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

I. Tahapan Penelitian

Proses ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang penelitian dalam mengumpulkan beberapa data yang penting untuk penelitian.

Ada 4 tahap dalam penelitian, antara lain:

⁴⁸ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), 150.

1. Tahap Pra-Lapangan yaitu kegiatan yang dilakukan dengan cara menentukan fokus penelitian, seperti membuat izin observasi.
2. Tahap kegiatan lapangan adalah suatu tahapan yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri untuk terjun langsung di lapangan untuk mengumpulkan data-data dan informasi.
3. Tahap analisa data yang dilakukan dengan mencari serta menyusun hasil wawancara, observasi, dan data lainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang dialami, sedangkan untuk memahami hal tersebut cara yang dilakukan yaitu dengan analisis data dan perlu dilanjutkan dengan mencari makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi beberapa tahap seperti tahap pengorganisasian hasil penelitian. Pada tahap ini akan dilakukan pengumpulan data serta pemberian makna data. Hasil penelitian ini terdiri dari konteks penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, pemaparan data, pembahasan, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya hasil penelitian tersebut dikonsultasikan kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, kemudian mempersiapkan kelengkapan berkas persyaratan ujian.